

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Persediaan merupakan salah satu pos modal kerja yang cukup penting karena kebanyakan modal usaha perusahaan berasal dari persediaan. Pada perusahaan dagang, persediaan tersebut berupa barang dagangan, sedangkan pada perusahaan industri, persediaan tersebut dapat berupa bahan mentah, barang dalam proses, maupun barang jadi.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur pastilah mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan perusahaan harus mampu untuk menangani faktor-faktor tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu mengenai masalah kelancaran produksi. Masalah produksi merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Apabila proses produksi berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan dapat tercapai, tetapi apabila proses produksi tidak berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Sedangkan kelancaran proses produksi itu sendiri dipengaruhi oleh ada atau tidaknya bahan baku yang akan diolah dalam produksi.

Dalam manajemen persediaan terdapat tahap-tahap pokok persediaan yang terdapat dalam suatu sistem produksi-distribusi dari bahan-bahan mentah dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemesanan suplai melalui proses produktif, yang tercapai puncaknya sehingga tersedia untuk digunakan. Dalam sistem ini, mula-mula sekali haruslah kita mempunyai bahan baku dan suplai agar dapat melaksanakan proses produksi. Bila kita ingin dapat menghasilkan sesuatu dengan biaya yang paling sedikit dan menurut jadwal yang dikehendaki, maka barang-barang dan suplai ini harus tersedia. Karena itu kita harus mengadakan kebijakan-kebijakan yang menentukan kapan melengkapi persediaan ini dan berapa banyak yang harus dipesan pada suatu waktu. Persoalan-persoalan ini ada hubungannya dengan potongan harga dan karena perlu adanya jaminan agar kelambatan-kelambatan dalam waktu suplai dan kenaikan sementara dari kebutuhan-kebutuhan tidak akan mengganggu operasi yang akan dilaksanakan.

Manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penentuan kebutuhan bahan baku sedemikian rupa sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan bahan baku dapat ditekan secara optimal. Pengendalian tingkat persediaan bertujuan mencapai efisiensi dan efektivitas optimal dalam penyediaan bahan baku. Dalam pengadaan dan penyimpanan bahan baku diperlukan biaya besar, baik itu untuk perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Biasanya biaya yang paling besar adalah nilai *inventory* dan biaya penyimpanannya. Biaya penyimpanan ini setiap tahun pada umumnya mencapai sekitar 20 persen sampai 40 persen dari harga barang. Oleh karena itu, perlu ditempuh strategi atau manajemen tertentu yang bertujuan menjaga agar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat persediaan barang dapat ditekan seminimal mungkin, namun di lain pihak harus diusahakan agar penjualan dan operasi perusahaan tidak terganggu.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan perdagangan haruslah menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah agar bahan baku yang dibutuhkan hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran produksi. Akan tetapi hendaknya jumlah persediaan itu jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dalam Persediaan dan biaya-biaya yang ditimbulkannya dengan adanya persediaan juga tidak terlalu besar. Untuk itu penting bagi setiap jenis perusahaan mengadakan pengawasan atau pengendalian atas persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu agar tercapainya suatu tingkatan efisiensi penggunaan dalam persediaan. Tetapi perlu ditegaskan bahwa hal ini tidak akan dapat melenyapkan sama sekali resiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil, melainkan hanya mengurangi resiko tersebut. Jadi dalam pengawasan dan pengendalian persediaan dapat membantu mengurangi resiko sekecil mungkin.

Bahan baku (*Raw Material*) merupakan prioritas utama dan sangat vital bagi suatu industri dalam proses produksinya. Hal ini menjadikan banyak perusahaan melakukan berbagai metode untuk mengelola persediaan bahan baku. Untuk melaksanakan pengadaan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi, perusahaan perlu mengadakan pembelian bahan baku. Prosedur dan cara pembelian bahan baku yang baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat menunjang kegiatan produksi. Maka dari itu perusahaan harus menentukan jumlah bahan baku yang optimal dengan maksud agar jumlah pembelian dapat mencapai biaya persediaan minimum. (Asrori, 2010:237).

Persediaan bahan baku yang minim bisa mengakibatkan proses produksi bisa terhambat dan menimbulkan kemacetan operasi. Begitu pula sebaliknya, jika terlalu berlebihan maka yang ada adalah penumpukan bahan baku digudang yang menimbulkan penyimpanan dan menambah biaya untuk penyimpanan tersebut. Maka dari itu, sangat diperlukan metode yang mampu mengendalikan persediaan bahan baku guna melancarkan proses produksi secara kontinyu.

Pada tabel 1.1 di bawah ini ditampilkan jumlah pembelian, penggunaan dan persediaan akhir bahan baku kacang kedelai yang dimiliki oleh Pabrik sari bubuk kedelai Sumber Gizi Nabati selama 4 (empat) tahun, yaitu dari tahun 2014 hingga 2017.

Tabel 1.1
Jumlah Pembelian, Pemakaian, dan Persediaan Akhir
Bahan Baku Kedelai Tahun 2014-2017 (Kg)

No	Tahun	Pembelian	Pengunaan	Persediaan Akhir
1	2014	82.400 Kg	81. 650 Kg	750 Kg
2	2015	85.250 Kg	84. 850 Kg	400 Kg
3	2016	105.600 Kg	103. 150 Kg	2.450 Kg
4	2017	113.100 Kg	112.950 Kg	150 Kg
Rata-rata		91.587,5 Kg	90.650 Kg	937, 5 Kg

Sumber: Sumber Gizi Nabati

Dari tabel 1.1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa permintaan sari bubuk kedelai di Sumber Gizi Nabati terus mengalami peningkatan, puncaknya dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlihat ditahun 2017 yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, hal itu tak lepas dari fenomena gaya hidup sehat masyarakat sehingga banyak dari masyarakat yang sebelumnya mengkonsumsi susu sapi beralih lebih memilih sari bubuk kedelai yang jelas lebih sehat namun tetap memiliki gizi tinggi. Namun dengan semakin tingginya permintaan masyarakat akan sari bubuk kedelai menimbulkan permasalahan tersendiri bagi Sumber Gizi Nabati karena berdasarkan wawancara peneliti dengan Dian Permata Sari selaku sekretaris pabrik menjelaskan bahwa semenjak berdirinya hingga saat ini perencanaan persediaan yang dilakukan Sumber Gizi Nabati selama ini hanya berdasarkan perkiraan semata dan laporan permintaan agen-agen pemasaran. Sehingga bila permintaan akan susu bubuk kedelai semakin besar tentunya Sumber Gizi Nabati juga akan semakin kesulitan dalam melakukan pengendalian persediaan, seperti hal sulitnya menentukan berapa pembelian yang optimal, menentukan persediaan pengaman (*safety Stock*), menentukan titik pemesanan kembali (*Re-order point*), serta semakin besarnya biaya-biaya persediaan yang akan dikeluarkan oleh Sumber Gizi Nabati.

Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ adalah volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilakukan pada setiap kali pembelian. (Prawirosentono, 2011:49). Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang semimumum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik untuk ruangan gudang dan ruangan kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang dapat timbul karena persediaan yang ada digudang seperti kayu yang sangat rentan terhadap api. Analisis EOQ ini dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa kali suatu bahan dibeli dan dalam kuantitas berapa kali pembelian.

Selain menentukan EOQ, perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku yang akan digunakan atau *reorder point* (ROP) agar pembelian bahan baku yang sudah ditetapkan dalam EOQ tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi. Yang dimaksud dengan ROP adalah titik dimana jumlah persediaan menunjukkan waktunya untuk mengadakan pesanan kembali. (Wasis, 2009:180).

Dari perhitungan EOQ dan ROP dapat ditentukan titik minimum dan maksimum persediaan bahan. Persediaan yang diselenggarakan paling banyak sebesar titik maksimum, yaitu pada saat bahan yang dibeli datang. Tujuan penentuan titik maksimum adalah agar dana yang tertanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan sehingga terjadi pemborosan. Karena pada saat bahan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibeli datang besarnya bahan digudang perusahaan sama dengan persediaan atau *safety stock*.

Kegagalan Sumber Gizi Nabati dalam melakukan pengendalian persediaan persediaan tentunya akan membuat kerugian tersendiri bagi Sumber Gizi Nabati, seperti halnya bila Sumber Gizi Nabati melakukan kesalahan dalam menentukan besarnya jumlah persediaan tentunya akan mengakibatkan kekurangan atau kelebihan bahan baku kedelai. Selain itu bila biaya-biaya yang dikeluarkan untuk persediaan ini terlalu besar tentunya akan mengurangi keuntungan yang didapat oleh Sumber Gizi Nabati. Oleh karena itu, perusahaan harus cermat dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku agar tidak mengalami kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan. Untuk itu harus ada manajemen yang tepat untuk menangani permasalahan-permasalahan tersebut dan salah satunya adalah dengan penggunaan metode Kuantitas Pemesanan Ekonomis atau yang sering disebut dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) merupakan teknik perhitungan untuk menentukan jumlah pesanan yang optimal dengan biaya-biaya yang minimal. Dengan metode ini Sumber Gizi Nabati dapat mengatasi permasalahan mengenai jumlah persediaan yang optimal, jumlah persediaan pengaman (*safety stock*), titik pemesanan kembali (*re-order point*), serta meminimalisir biaya-biaya persediaan yang dikeluarkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang Berjudul **“Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada CV. Sumber Gizi Nabati Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa jumlah frekuensi pembelian bahan baku kedelai optimal yang seharusnya dilakukan oleh Sumber Gizi Nabati?
2. Berapa jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) kedelai yang seharusnya disediakan oleh Sumber Gizi Nabati?
3. Kapan Sumber Gizi Nabati seharusnya melakukan pemesanan kembali bahan baku kedelai.
4. Berapa biaya total persediaan bahan baku kedelai yang seharusnya dikeluarkan oleh Sumber Gizi Nabati?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut adalah:

1. Untuk dapat menetapkan atau menghitung jumlah pembelian bahan baku kedelai optimal yang seharusnya dilakukan oleh Sumber Gizi Nabati.
2. Untuk dapat menetapkan atau menghitung jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) kedelai yang seharusnya disediakan oleh Sumber Gizi Nabati.
3. Untuk dapat menetapkan kapan Sumber Gizi Nabati seharusnya melakukan pemesanan kembali bahan baku kedelai.
4. Untuk dapat menghitung biaya total persediaan bahan baku kedelai yang seharusnya dikeluarkan oleh Sumber Gizi Nabati.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, sekaligus bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis.
2. Bagi perusahaan yang bersangkutan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber dana dan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menentukan besarnya kuantitas pembelian bahan baku yang ekonomis dengan total biaya persediaan bahan baku yang efisien.
3. Bagi orang lain, agar dikemudian hari dapat dijadikan salah satu pertimbangan sebagai bahan referensi guna meningkatkan dan lebih memaksimalkan apa yang dikaji oleh penulis.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini disajikan untuk memberikan gambaran susunan keseluruhan dari penelitian ini. Penelitian ini tersaji dalam lima bab, yang tergambar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini secara keseluruhan memuat dasar-dasar dilakukannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan bab yang menyajikan berbagai macam pemikiran dan landasan teori yang digunakan dan terkait dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab ini memberikan penjelasan secara terperinci mengenai hal-hal yang terkait pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Merupakan bab yang menyajikan pengolahan data hasil penelitian, dan pembahasan lain yang terkait.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian